

BAB IV

PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan PT. Asuransi Takaful Keluarga

PT. Asuransi Takaful Keluarga adalah pionir perusahaan asuransi jiwa syariah yang telah melayani masyarakat Indonesia sejak 1994. PT Syarikat Takaful Indonesia didirikan oleh Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) sebagai perusahaan perintis pengembangan asuransi syariah di Indonesia pada 24 Februari 1994. Tim TEPATI terdiri atas Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) bersama Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, beberapa pengusaha Muslim Indonesia, serta Syarikat Takaful Malaysia Bhd (STMB). Pada tanggal 5 Mei 1994, PT Syarikat Takaful Indonesia mendirikan PT Asuransi Takaful Keluarga sebagai perusahaan asuransi jiwa syariah pertama di Indonesia dan diresmikan oleh Menteri Keuangan RI saat itu, Dr. Mar'ie Muhammad, dan mulai beroperasi sejak 25 Agustus 1994. PT Asuransi Takaful Umum (Takaful Umum)

didirikan sebagai anak perusahaan PT Asuransi Takaful Keluarga yang diresmikan oleh Prof. Dr. BJ Habibie, selaku ketua sekaligus pendiri ICMI pada 2 Juni 1995.¹

Takaful Keluarga adalah pelopor perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Mulai beroperasi sejak tahun 1994, Takaful Keluarga mengembangkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi. Dalam rangka meningkatkan kualitas operasional dan pelayanan, Takaful Keluarga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari Det Norske Veritas (DNV), Norwegia, pada November 2009 sebagai standar internasional mutakhir untuk sistem manajemen mutu. Takaful Keluarga terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memiliki tenaga pemasaran yang terlisensi oleh asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia

¹ <https://takaful.co.id/profil-perusahaan/> diakses pada tanggal 19 September 2010 pukul 20:25 WIB

(AASI). Kinerja positif Takaful Keluarga dari tahun ke tahun dibuktikan dengan diraihnya penghargaan-penghargaan prestisius yang diberikan oleh berbagai institusi. Takaful Keluarga berkomitmen untuk terus memperkuat dan memperluas jaringan layanan di seluruh Indonesia. Peningkatan dan pembaharuan sistem teknologi informasi terus diupayakan demi memberikan pelayanan prima kepada peserta. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Takaful Keluarga menjadi pilihan terpercaya dalam menyediakan solusi perlindungan jiwa dan perencanaan investasi sesuai syariah bagi masyarakat Indonesia.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdepan dalam pelayanan, operasional dan pertumbuhan bisnis syariah di Indonesia dengan profesional, amanah dan bermanfaat bagi masyarakat.

b. Misi

1. Menyelenggarakan bisnis asuransi syariah secara profesional dengan memiliki keunggulan dalam standar operasional dan layanan.
2. Menciptakan sumber daya manusia yang handal melalui program pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.
3. Mendayagunakan teknologi yang terintegrasi dengan berorientasi pada pelayanan dan kecepatan, kemudahan serta informatif.

3. Lokasi PT. Asuransi Takaful Keluarga

PT. Asuransi Takaful Keluarga berpusat di kantor Graha Takaful Indonesia, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Jakarta Selatan. Juga beberapa cabang perusahaan yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

4. Produk-Produk PT. Asuransi Takaful Keluarga

Berikut ini adalah produk-produk yang terdapat pada PT.

Asuransi Takaful Keluarga:

1. Takaful Personal²

1) Takaful Dana Pendidikan

Takaful Dana Pendidikan merupakan produk asuransi jiwa syariah yang dikaitkan dengan program tabungan dan dirancang khusus untuk membantu setiap orangtua dalam merencanakan dana pendidikan buah hatinya. Pola penarikan dana disesuaikan dengan kebutuhan biaya untuk setiap jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi.

Takaful Dana Pendidikan menghadirkan proteksi finansial bagi keberlangsungan pendidikan sang buah hati hingga Perguruan Tinggi bahkan bilamana orangtua tertimpa musibah meninggal dunia atau cacat tetap total dalam masa perjanjian. Berikut beberapa manfaatnya :

a) DANA TAHAPAN PENDIDIKAN

Dana tahapan pendidikan akan dibayarkan sesuai dengan kebutuhan untuk setiap jenjang pendidikan

² <https://takaful.co.id/takafulkorporat/> diakses pada tanggal 22 September 2021 pukul 13:10 WIB

sejak Taman Kanak-kanak hingga lulus Perguruan Tinggi.

b) MANFAAT MENINGGAL DUNIA

100% Manfaat Takaful Dasar, Dana Tahapan Pendidikan, serta Beasiswa Perguruan Tinggi akan dibayarkan jika Peserta (orangtua) meninggal dunia karena kecelakaan.

c) MANFAAT CACAT TETAP TOTAL

50% Manfaat Takaful Dasar, Dana Tahapan Pendidikan, serta Beasiswa Perguruan Tinggi akan dibayarkan jika Peserta (orangtua) mengalami cacat tetap total karena kecelakaan.

d) SANTUNAN ATAS WAFATNYA ANAK

10% Uang Pertanggung dan Dana Tabungan Pendidikan yang terbentuk akan dibayarkan jika penerima hibah (anak) meninggal dunia selama polis aktif.

2) Takafulink Salam

Takafulink Salam merupakan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link) dan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Di samping menghadirkan manfaat utama berupa proteksi finansial atas risiko hidup serta jaminan biaya kesehatan. Takafulink Salam dirancang khusus agar dapat berinvestasi secara optimal untuk berbagai kebutuhan yang ingin diraih di masa depan. Berikut beberapa manfaatnya:

a) MANFAAT MENINGGAL DUNIA

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia dalam masa berlakunya Polis.

b) MANFAAT KECELAKAAN DIRI

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa berlakunya Polis.

c) MANFAAT CACAT TETAP TOTAL

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa berlakunya Polis.

d) SANTUNAN PENYAKIT KRITIS

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta terdiagnosa salah satu dari 49 penyakit kritis dalam masa berlakunya Polis.

e) SANTUNAN BIAYA KESEHATAN

Biaya kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, rawat gigi, persalinan, ICU, serta pembedahan akan dibayarkan senilai dengan plan yang dipilih oleh peserta.

f) MANFAAT INVESTASI

Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta hidup hingga tanggal berakhirnya Polis.

3) Takaful Salam Cendikia

Takafulink Salam Cendekia merupakan produk asuransi jiwa syariah yang dikaitkan dengan investasi (unit link) dan dirancang khusus untuk mempersiapkan biaya pendidikan sang buah hati. Hasil investasi yang optimal membuat kita tak perlu risau dengan biaya pendidikan kemanapun ketika buah hati berkeinginan untuk menjalani studi, baik di dalam atau di luar negeri. Berikut beberapa manfaatnya:

a) **MANFAAT MENINGGAL DUNIA 100%**

Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia dalam masa berlakunya Polis.

b) **MANFAAT KECELAKAAN DIRI 100%**

Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa berlakunya Polis.

c) **SANTUNAN BIAYA KESEHATAN**

Santunan biaya kesehatan akan dibayarkan senilai dengan plan yang dipilih jika Peserta (anak) menerima tindakan rawat inap di klinik atau rumah sakit.

d) **PAYOR TERM UNTUK PEMEGANG POLIS**

Pembayaran kontribusi akan dilanjutkan Perusahaan sampai dengan masa pembayaran kontribusi berakhir jika Pemegang Polis (orangtua) meninggal dunia dalam masa berlakunya Polis.

e) **PAYOR TPD UNTUK PEMEGANG POLIS**

Pembayaran kontribusi akan dilanjutkan Perusahaan sampai dengan masa pembayaran kontribusi berakhir jika Pemegang Polis (orangtua) mengalami Cacat Tetap Total.

f) **MANFAAT DANA TAHAPAN PENDIDIKAN**

Dana tahapan pendidikan yang diambil dari nilai dana investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika

Peserta (anak) hidup hingga tanggal berakhirnya Polis.

4) Takafulink Salam Ziarah Baitullah

Takafulink Salam Ziarah Baitullah merupakan merupakan produk asuransi jiwa syariah yang dikaitkan dengan investasi (unit link) dan dirancang khusus untuk mempersiapkan biaya perjalanan ibadah ke tanah suci. Berikut beberapa manfaatnya:

a) MANFAAT MENINGGAL DUNIA

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia dalam masa berlakunya Polis.

b) MANFAAT KECELAKAAN DIRI

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia karena kecelakaan.

c) SANTUNAN BIAYA KESEHATAN

Santunan biaya kesehatan akan dibayarkan senilai dengan plan yang dipilih jika Peserta menerima tindakan rawat inap di klinik atau rumah sakit.

d) MANFAAT INVESTASI

Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta hidup hingga masa berlaku polis berakhir.

5) Takafulink Salam Wakaf

“Apabila manusia meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang diambil manfaatnya, serta anak shalih yang mendo'akannya” (HR. Muslim).

Wakaf bukan hanya sedekah biasa. Pahala pewakaf (orang yang berwakaf) akan senantiasa mengalir sepanjang harta yang diwakafkannya terus bermanfaat, meskipun pewakaf telah meninggal dunia. Dengan demikian, wakaf merupakan kesempatan untuk berinvestasi kebaikan di dunia untuk memetik kebahagiaan di akhirat kelak.

Takafulink Salam Wakaf merupakan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link) dan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Di samping

menghadirkan manfaat proteksi finansial atas risiko hidup dan dana investasi, Takafulink Salam Wakaf merupakan saran yang tepat untuk mempersiapkan dana wakaf yang diambil prosentase tertentu dari dana investasi dan/atau Manfaat Takaful untuk disalurkan kepada badan pengelola wakaf (Nazhir Wakaf). Berikut beberapa manfaatnya:

a) **MANFAAT MENINGGAL DUNIA**

Minimum 55% Manfaat Takaful Dasar dan 77% Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan kepada ahli waris yang ditunjuk jika Peserta meninggal dunia dalam masa berlakunya Polis.

b) **MANFAAT WAKAF**

Maksimum 45% Manfaat Takaful Dasar dan 33% Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan diwakafkan melalui badan pengelola wakaf (Nazhir) yang ditunjuk jika Peserta meninggal dunia dalam masa berlakunya Polis.

c) **MANFAAT INVESTASI**

Minimum 77% Nilai Dana Investasi yang terbentuk dibayarkan kepada Peserta dan maksimum 33% Nilai

Dana Investasi diserahkan kepada badan pengelola wakaf (nazhir) jika Peserta hidup hingga tanggal berakhirnya Polis.

6) Takafulink Salam Community

Takafulink Salam Community merupakan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link) yang didaftarkan secara kolektif minimum 10 peserta. Di samping menghadirkan manfaat utama berupa proteksi finansial atas risiko hidup serta jaminan biaya kesehatan, Takafulink Salam Community dirancang khusus agar Anda dapat berinvestasi secara optimal untuk berbagai kebutuhan yang ingin Anda raih di masa depan. Berikut beberapa manfaatnya:

a) MANFAAT MENINGGAL DUNIA

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia dalam masa berlakunya Polis.

b) MANFAAT KECELAKAAN DIRI

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta

meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa berlakunya Polis.

c) **MANFAAT CACAT TETAP TOTAL**

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta mengalami Cacat Tetap Total dalam masa berlakunya Polis.

d) **SANTUNAN PENYAKIT KRITIS**

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta terdiagnosa salah satu dari 49 penyakit kritis dalam masa berlakunya Polis.

e) **SANTUNAN RAWAT INAP**

Santunan rawat inap akan dibayarkan senilai dengan plan yang dipilih oleh peserta.

f) **MANFAAT INVESTASI**

Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta hidup hingga tanggal berakhirnya Polis.

7) Takaful Falah Saving

Takaful Falah Saving merupakan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (non-unit link) dengan periode akad minimum 10 tahun yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Di samping menghadirkan manfaat utama berupa proteksi finansial atas risiko hidup serta santunan biaya kesehatan, Takaful Falah Saving dirancang khusus agar Anda dapat berinvestasi secara optimal untuk berbagai kebutuhan yang ingin Anda raih di masa depan. Berikut beberapa manfaatnya:

a) MANFAAT MENINGGAL DUNIA

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia dalam masa berlakunya Polis.

b) MANFAAT KECELAKAAN DIRI

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika

Peserta meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa berlakunya Polis.

c) MANFAAT CACAT TETAP TOTAL

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta mengalami Cacat Tetap Total dalam masa berlakunya Polis.

d) SANTUNAN PENYAKIT KRITIS

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta terdiagnosa salah satu dari 49 penyakit kritis dalam masa berlakunya Polis.

e) SANTUNAN RAWAT INAP

Memberikan santunan harian jika Peserta menjalani rawat inap di Rumah Sakit dengan besaran santunan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

f) MANFAAT INVESTASI

Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta hidup hingga tanggal berakhirnya Polis.

8) Takaful Falah Proteksi

Takaful Falah Proteksi merupakan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (non-unit link) dengan periode akad 5 tahun yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Di samping menghadirkan manfaat utama berupa proteksi finansial atas risiko hidup serta santunan biaya kesehatan, Takaful Falah Proteksi dirancang khusus agar Anda dapat berinvestasi secara optimal untuk berbagai kebutuhan yang ingin Anda raih di masa depan. Berikut beberapa manfaatnya:

a) MANFAAT MENINGGAL DUNIA

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia dalam masa berlakunya Polis.

b) MANFAAT KECELAKAAN DIRI

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa berlakunya Polis.

c) MANFAAT CACAT TETAP TOTAL

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta mengalami Cacat Tetap Total dalam masa berlakunya Polis.

d) SANTUNAN PENYAKIT KRITIS

100% Manfaat Takaful Dasar dan Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta terdiagnosa salah satu dari 49 penyakit kritis dalam masa berlakunya Polis.

e) SANTUNAN RAWAT INAP

Memberikan santunan harian jika Peserta menjalani rawat inap di Rumah Sakit dengan besaran santunan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

f) MANFAAT INVESTASI

Nilai Dana Investasi yang terbentuk akan dibayarkan jika Peserta hidup hingga tanggal berakhirnya Polis.

9) Takaful Al Khairat Plus

Takaful Al Khairat Plus merupakan produk asuransi jiwa syariah yang memberikan manfaat berupa pembayaran santunan kepada penerima manfaat (ahli waris) apabila peserta meninggal dunia dalam masa perjanjian dengan pilihan tambahan manfaat asuransi kesehatan bagi peserta. Berikut beberapa manfaatnya:

a) SANTUNAN MENINGGAL DUNIA

100% Manfaat Takaful Dasar akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia dalam masa berlakunya Polis.

b) RIDER FAMILY HOSPITAL PLAN

Manfaat tambahan berupa penggantian biaya yang timbul dari pelayanan dan perawatan peserta (rawat inap dan rawat jalan) yang diperlukan secara medis dengan biaya yang wajar dan dengan maksimum penggantian biaya.

10) Takaful Kecelakaan Diri Individu

Takaful Kecelakaan Diri Individu merupakan produk asuransi kecelakaan diri syariah yang memberikan manfaat

berupa pembayaran santunan kepada penerima manfaat (ahli waris) apabila Peserta meninggal dunia atau cacat tetap (total dan sebagian) disebabkan kecelakaan dalam masa berlakunya polis. Berikut beberapa manfaatnya:

a) **SANTUNAN MENINGGAL DUNIA**

100% Manfaat Takaful Dasar akan dibayarkan jika Peserta meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa berlakunya Polis.

b) **SANTUNAN CACAT TETAP TOTAL**

100% Manfaat Takaful Dasar akan dibayarkan jika Peserta mengalami cacat tetap total karena kecelakaan dalam masa berlakunya Polis.

c) **SANTUNAN CACAT TETAP SEBAGIAN**

Sejumlah prosentase tertentu dari Manfaat Takaful Dasar akan dibayarkan jika Peserta mengalami cacat tetap sebagian karena kecelakaan dalam masa berlakunya Polis.

2. Takaful Korporat³

1) Takaful Al Khairat Kumpulan

Program Takaful Al Khairat adalah suatu program asuransi yang memberikan manfaat berupa pembayaran santunan kepada ahli waris apabila peserta ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian.

2) Fulmedicare Gold

Produk Takaful Kesehatan Kumpulan Fulmedicare Gold adalah suatu program asuransi kesehatan kumpulan (Group Health Insurance) yang merupakan proteksi ekonomi bagi Perusahaan dalam kewajibannya memberikan jaminan kesehatan bagi para karyawan beserta keluarganya sehingga dapat membantu Perusahaan dalam mengendalikan biaya jaminan kesehatan.

Dengan konsep syariah yang berdasarkan prinsip ta'awun (tolong menolong), Fulmedicare dapat

³ <https://takaful.co.id/takafulkorporat/> diakses pada tanggal 22 September 2021 pukul 13:40 WIB

dirancang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan memperhatikan batas-batas asuransi. Berikut beberapa manfaatnya:

a) **RAWAT INAP DAN PEMBEDAHAN**

Penggantian biaya rawat inap dan pembedahan (in patient) yang mencakup biaya kamar, biaya aneka perawatan, biaya konsultasi dokter, biaya operasi, serta biaya ICU/ICCU.

b) **SANTUNAN RAWAT JALAN**

Biaya rawat jalan (out patient) mencakup biaya pemeriksaan dokter umum, biaya pemeriksaan dokter spesialis, biaya pembelian obat-obatan, serta biaya laboratorium dan X-Ray.

c) **SANTUNAN PERSALINAN**

Mencakup biaya kehamilan normal, biaya kehamilan dengan komplikasi, biaya kamar ibu dan bayi, biaya kamar bersalin, biaya melahirkan normal, serta biaya melahirkan dengan operasi.

d) SANTUNAN RAWAT GIGI

Mencakup biaya perawatan dokter gigi dengan maksimum penggantian biaya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

e) SANTUNAN KACAMATA

Mencakup biaya frame dan lensa per tahun dengan maksimum penggantian biaya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

3) Takaful Ziarah

Takaful Ziarah adalah suatu program asuransi jiwa yang memberikan manfaat berupa pembayaran santunan kepada ahli waris apabila peserta ditakdirkan meninggal dunia atau menderita cacat tetap (total atau sebagian) bukan karena kecelakaan dalam masa perjanjian.

5. Data-Data Laporan Keuangan Pada Tahun 2016-2020

Tabel 4.1

Laporan Keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga⁴

Periode 2016-2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kontribusi Dana Tabarru' (X)	Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' (Y)
2016	105.113	10.861
2017	112.320	5.624
2018	138.462	26.744
2019	181.254	41.963
2020	187.266	5.316

Sumber: Laporan Keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga

Data di atas adalah data laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Setelah itu data diolah menjadi data perbulan oleh penulis menggunakan aplikasi Eviews 9, sehingga mendapatkan sebagai berikut.

⁴ <https://takaful.co.id/laporan-keuangan/> diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 12:10

Tabel 4.2
Laporan Keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga
Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Kontribusi Dana Tabarru' (X)	Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' (Y)
2016	1	107.354	20.979
	2	106.508	18.529
	3	105.794	16.262
	4	105.211	14.178
	5	104.760	12.278
	6	104.440	10.560
	7	104.251	9.025
	8	104.194	7.674
	9	104.269	6.505
	10	104.475	5.520
	11	104.813	4.717
	12	105.282	4.098
2017	1	105.882	3.661
	2	106.614	3.408
	3	107.478	3.338
	4	108.473	3.450
	5	109.600	3.746
	6	110.858	4.225
	7	112.247	4.887
	8	113.768	5.732
	9	115.421	6.759
	10	117.205	7.970
	11	119.120	9.364
	12	121.167	10.941
2018	1	123.724	18.040
	2	126.018	19.759
	3	128.428	21.437
	4	130.953	23.074

	5	133.594	24.670
	6	136.351	26.225
	7	139.223	27.740
	8	142.211	29.213
	9	145.315	30.645
	10	148.534	32.036
	11	151.868	33.386
	12	155.319	34.696
2019	1	158.885	35.964
	2	162.566	37.191
	3	166.364	38.377
	4	170.277	39.523
	5	174.305	40.627
	6	178.449	41.690
	7	182.709	42.713
	8	187.084	43.694
	9	191.575	44.635
	10	196.182	45.534
	11	200.904	46.392
	12	205.742	47.210
2020	1	190.597	30.696
	2	190.843	27.282
	3	190.833	23.508
	4	190.568	19.374
	5	190.047	14.879
	6	189.271	10.024
	7	188.240	4.809
	8	186.953	(765)
	9	185.410	(6.700)
	10	183.613	(12.996)
	11	181.560	(19.652)
	12	179.251	(26.668)

Sumber : Data sekunder diolah dengan Eviews 9

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variable-variabel yang akan menjadi sampel. Hasil penelitian statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS Versi 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_DanaTabarru	60	104194	190843	144882.50	34907.304
Y_SurplusUnderwriting	60	-26668	45215	18101.12	16988.142
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil atau output Statistik Deskriptif di atas, dapat terlihat bahwa variabel Kontribusi Dana Tabarru' yang menjadi sampel berkisar antara 104194 sampai dengan 190843 dengan rata-rata 144882,50 dan standar deviasi variable Kontribusi Dana Tabarru' tersebut sebesar 34907,304. sedangkan variable Surplus Underwriting Dana Tabarru' yang menjadi sampel berkisar antara -26668 sampai dengan 45215 dengan nilai rata-rata sebesar 18101,12 dan

standar deviasi variabel Surplus Underwriting Dana Tabarru' sebesar 16988,142.

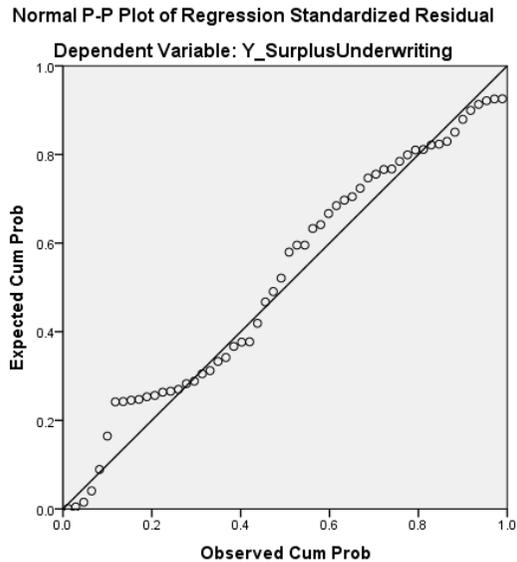
2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Pengujian tentang normal atau tidaknya data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu : dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik bisa dilihat dengan grafik normal Propability-Plot. Sedangkan dengan uji statistik dapat dilakukan dengan uji non parametric Kolmogorov- Smirnov. Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas adalah 5%. Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 22.0 didapatkan output sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Probability-Plot



Hasil Penelitian yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal. Untuk lebih menegaskan hasil uji normalitas diatas maka peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15780.20232
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.085
	Negative	-.171
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* diperoleh angka probabilitas atau Asymp.Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi data tidak normal
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, maka distribusi data normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* nilai uji Asymp.Sig. (2-tailed) yang tertera adalah sebesar 0.000 ($\rho = 0.000$). Karena $\rho = 0.000 > \alpha = 0.05$ maka dari hasil *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdistribusi normal.

Karena dalam penelitian ini data yang diuji tidak terdistribusi normal, maka untuk mengatasi masalah normalitas tersebut peneliti menggunakan uji lanjutan dengan melakukan Outlier. Setelah melakukan outlier, data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai data yang ekstrem, sehingga sampel yang digunakan pun berkurang menjadi N : 56. Setelah itu peneliti kembali melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Setelah Data di Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2955.538551
	Std. Deviation	11407.04019
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.095
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

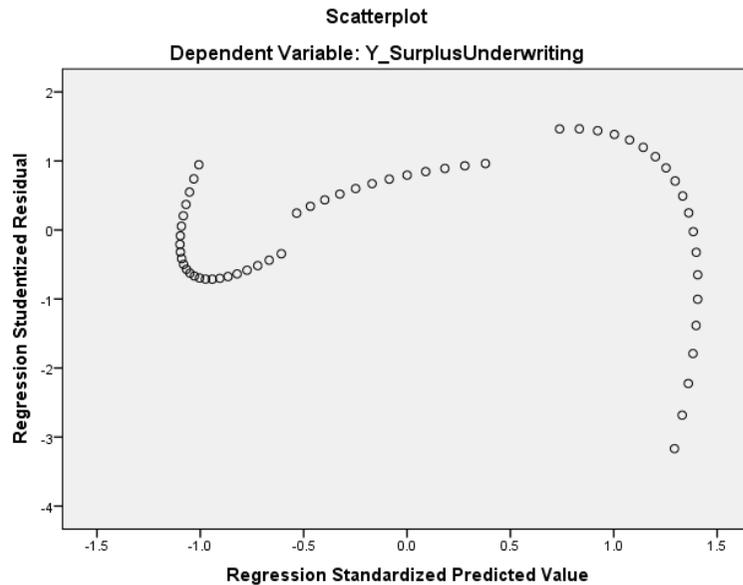
Hasil uji normalitas dengan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai uji Asymp.Sig. (2-tailed) yang tertera adalah sebesar 0.177 ($\rho = 0.177$). Karena $0.177 > \alpha = 0.05$ maka dari hasil *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, seperti uji grafik, uji Park, uji Glejser, uji Rank Spearman's, Rank Correlation dan uji Lagrang Multiplier (LM).

Dalam penelitian ini, akan mengatasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan uji grafik dan uji spearman. Berikut ini akan disajikan hasil tabel dari uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.2
Hasil Uji Scatterplot



Dari gambar scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan penyebaran titik-titik tersebut melebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih meyakinkan hasil dari gambar diatas maka dapat dilakukan uji spearman yang dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Spearman

Correlations

			X_DanaTabarru	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X_DanaTabarru	Correlation Coefficient	1.000	.096
		Sig. (2-tailed)	.	.481
		N	56	56
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.096	1.000
		Sig. (2-tailed)	.481	.
		N	56	56

Dari hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) 0,481 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,481 > 0,05$), karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Hasil uji dari regresi tersebut yang diolah melalui SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

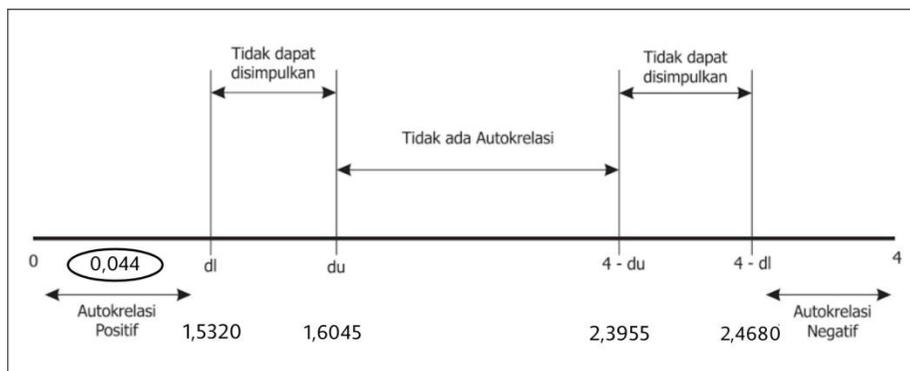
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.666 ^a	.444	.433	10967.176	.044

a. Predictors: (Constant), X_DanaTabarru

b. Dependent Variable: Y_SurplusUnderwriting

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 0.044. jumlah sampel 56 dan jumlah variabel independen 1 ($k=1$). Nilai dL (batas bawah) 1.5320 dan nilai batas dU (batas atas) sebesar 1.6045, karena nilai DW berada diantara $0 < d < dL$. Sehingga berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif.

Gambar 4.3
Daerah Uji Durbin Watson



Karena dalam penelitian ini data yang diuji terjadi autokorelasi positif, maka untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut peneliti menggunakan uji lanjutan dengan melakukan Metode Cochrane Orcutt pada data yang terdapat autokorelasi dengan menaksir nilai koefisien autokorelasi atau “Rho” terlebih dahulu dengan transformasi data dan dideteksi kembali dengan nilai DW yang baru hasil dari pengolahan SPSS.

Tabel 4.8
Hasil Uji Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.609	.602	9162.46442	2.179

a. Predictors: (Constant), LAG_X

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan hasil output SPSS maka didapat nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.179, pengujian autokorelasi dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $0 < d < dL$, berarti terdapat autokorelasi positif (tolak).

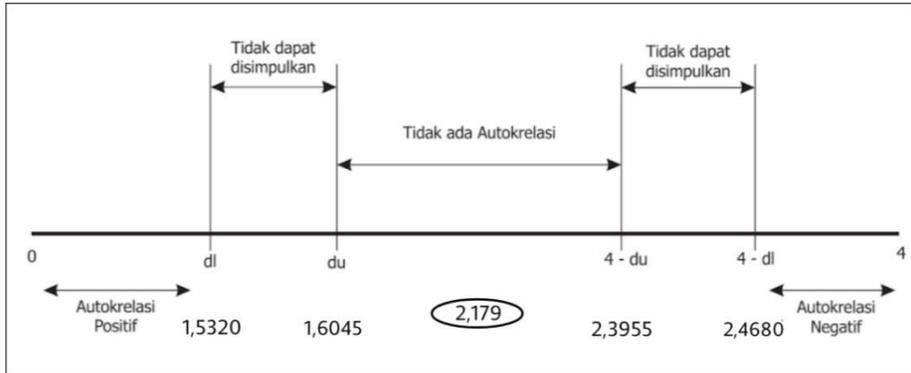
- Jika $dL < d < dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif (tidak ada keputusan).
- Jika $4-dL < d < 4$, berarti terdapat autokorelasi negatif (tolak).
- Jika $4-dU < d < 4-dL$, berarti tidak ada autokorelasi negative (tidak ada keputusan).
- Jika $dU < d < 4-dU$, berarti tidak ada autokorelasi (jangan tolak).

Berdasarkan output model summary didapat nilai DW adalah 2.119 jumlah sampel 56 dan jumlah independen 1 ($k=1$), maka nilai dL (batas bawah) 1.5267 dan nilai batas dU (batas atas) sebesar 1.6014 dengan mengikuti ketentuan di atas nilai DW berada diantara $dU < d < 4-dU$.

$$dU < d < 4-dU = 1.5320 < 2.176 < 2,3955$$

Sehingga berdasarkan hasil diatas dan gambar di bawah ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Gambar 4.4
Daerah Uji Durbin Watson



3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-19312.058	6252.863		-3.089	.003
X_DanaTabarru	.280	.043	.666	6.561	.000

a. Dependent Variable: Y_SurplusUnderwriting

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui hasil regresi linear sederhana sebagai berikut: Nilai Constant (a) sebesar -19312.058, dan nilai Surplus Underwriting sebesar 0,280 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -19312.058 + 0.280 X$$

- Angka konstan sebesar -19312.058 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Surplus Underwriting adalah sebesar -19312.058. Menunjukkan bahwa ketika variabel Kontribusi Dana Tabarru relatif tidak mengalami perubahan maka Surplus Underwriting mengalami penurunan sebesar Rp. -19312.058.
- Koefesien regresi X sebesar 0,280 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 rupiah pada nilai Surplus Underwriting, maka nilai Kontribusi Dana Tabarru bertambah sebesar Rp. 0,280. koefesien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang mana besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.609	.602	9162.46442	2.179

a. Predictors: (Constant), LAG_X

b. Dependent Variable: LAG_Y

Dari tabel diatas, diketahui nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar $0.609 = 60,9\%$. Artinya Kontribusi Dana Tabarru' dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru sebesar $60,9\%$ dan sisanya sebesar $39,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menguji tentang ada dan tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) yaitu Kontribusi Dana Tabarru' dan Surplus Underwriting Dana Tabarru' sebagai variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefesien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.609	.602	9162.46442	2.179

a. Predictors: (Constant), LAG_X

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (koefisen korelasi) sebesar 0.781 atau 78,1%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Kontribusi Dana Tabarru' dengan Surplus Underwriting Dana Tabarru. Hal ini

berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kategori Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

6. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Uji T digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis yang digunakan :

- Jika nilai sig < 0.05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig > 0.05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

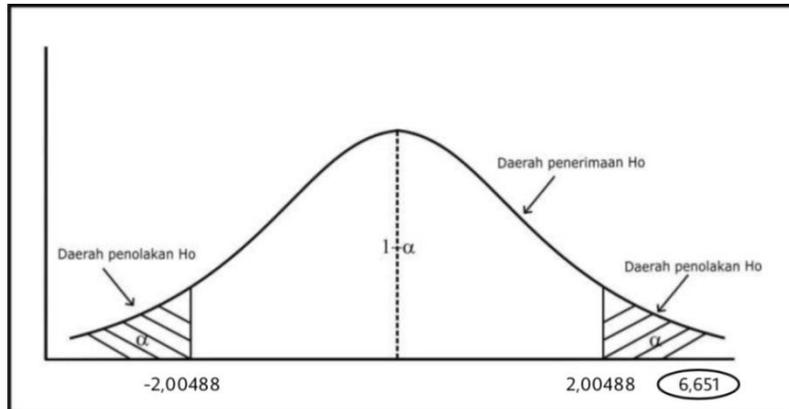
Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19312.058	6252.863		-3.089	.003
	X_DanaTabarru	.280	.043	.666	6.561	.000

a. Dependent Variable: Y_SurplusUnderwriting

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh nilai thitung untuk variabel Kontribusi Dana Tabarru 6,561 yang kemudian dibandingkan dengan ttabel berdasarkan tabel distribusi t, dicari $5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025 (uji dua arah), derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 56-1-1 = 54$, di dapat ttabel sebesar 6,561. sehingga thitung $6,561 > ttabel 2,00488$, dan nilai signifikansi thitung sebesar 0,000, karena $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi dana tabarru berpengaruh signifikansi terhadap surplus underwriting dana tabarru.

Gambar 4.5
Kurva Uji t Dua Arah



Pada gambar diatas, terlihat bahwa nilai thitung berada pada daerah penolakan H_0 . Karena nilai thitung $>$ ttabel ($6,561 > 2,00488$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel Kontribusi Dana Tabarru' terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai thitung sebesar 6,561 yang kemudian dibandingkan dengan ttabel berdasarkan pada (dk) derajat kebebasan yang besarnya adalah $n - k - 1$ maka $56 - 1 - 1 = 54$ dengan taraf kesalahan yang digunakan sebesar $5\% : 2 = 0,025$ (uji dua arah), maka nilai ttabel 2,00488 ($7,704 > 2,00488$) dan nilai signifikan sebesar 0,000, karena

$0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kontribusi dana tabarru berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru. Apabila ada penambahan 1 rupiah pada nilai Surplus Underwriting, maka nilai Kontribusi Dana Tabarru bertambah sebesar Rp. 0,280. Koefesien regresi tersebut bernilai positif. Dan hasil tersebut berdasarkan pengujian analisis regresi linear sederhana.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti Kontribusi Dana Tabarru berpengaruh terhadap Surplus Underwriting

Hasil penelitian ini didukung oleh Desy Sri Wahyuni (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Kontribusi Dana Tabarru' terhadap Surplus Underwriting yang menyatakan bahwa variabel independen dana tabarru' berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting. Dan penelitian lainnya oleh T. Maulana Raunda (2019) dengan judul Pengaruh Kontribusi Peserta dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru', hasil penelitiannya menunjukkan variabel kontribusi peserta memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap surplus

underwriting dana tabarru'. Hasil penelitian tersebut artinya secara bersama-sama signifikan mempengaruhi kontribusi dana tabarru terhadap surplus underwriting.